

ABSTRACT

Richardus Adhy Wijayanto (2001) : *The Significance of Patna towards Jim's Character Development in Joseph Conrad's Lord Jim*, Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This thesis is based on the novel written by Joseph Conrad in early 1900. The writer formulates three interesting problems from the novel. The first problem concerns with the main character's personality before and after the Patna incident. The second one has an objective to reveal how the Patna affects Jim's character development. The third one tries to discover the meaning of the symbolization of the Patna towards Jim's life.

The method that the writer used in analyzing the problems was the library research. Besides that, Abrams' Objective Criticism became the device to answer the problems. The objective criticism was the suitable approach in answering the problems since the problems dealt mostly with the intrinsic elements of the work, such as characters, plot, theme, and symbols.

In the novel, Jim, the central character of the story, is described as a young man at the age of 24. He is romantic. He has a long cherished dream for being a hero. He actually has a capability of doing heroic actions. However, he neglects the two great opportunities. He misses his chance for the first time when he fails to help a drowned young man. The second incident becomes the major cause of Jim's changing life. In the latter incident, he deserts the Patna (the ship that carried 800 pilgrims from Singapore to Jeddah) and follows some crew member of the ship. He then feels a deep sense of guilt. The result is that he becomes a difficult person to socialize. Yet, he changes his life by becoming a benevolent ruler of Patusan who gains people's respect and trust.

The writer then found out that the Patna does influence Jim's life. He regrets when he misses another chance. He fails to have a courageous action by jumping into the lifeboat following the ship's crew. He quits from his job every time he is reminded by the Patna incident. As an impact of the incident, Jim loses his career at sea. He then exiles himself to Patusan as recommended by Stein. There, he finally achieves his victory by risking and sacrificing his life for the death Dain Waris when he was killed by Doramin, Dain Waris's father.

The Patna itself is a significant symbol of a great opportunity for Jim. It provides an incident to test Jim's readiness. Nevertheless, Jim misses the chance. It changes Jim's life direction. His career at sea ends, when the court cancels his certificate of seamanship. The incident implies that the world is unpredictable since it does not have a blueprint of life. We do not know whether the second chance will come for us after we miss the first one. What we have to do is to act in the best way we can when the chance occurs, so that we can do the heroic action for human race or at least for ourselves.

ABSTRAK

Richardus Adhy Wijayanto (2001) : *Makna Pentingnya Patna bagi Perkembangan Karakter Jim di dalam Lord Jim karya Joseph Conrad*, Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini diangkat dari sebuah novel karya Joseph Conrad di awal tahun 1900. Penulis membahas tiga permasalahan dari novel tersebut. Permasalahan pertama berhubungan dengan kepribadian sang tokoh utama sebelum dan sesudah peristiwa Patna. Permasalahan kedua bermaksud mengungkap bagaimana Patna mempengaruhi perkembangan kepribadian sang tokoh utama yaitu Jim. Permasalahan yang ketiga mencoba menemukan arti Patna sebagai simbol di dalam novel terhadap perkembangan karakter Jim.

Penulis menggunakan metode penelitian pustaka dalam menganalisa permasalahan tersebut di atas. Selain itu, pendekatan objektif dari M. H. Abrams digunakan untuk menjawab permasalahan. Pendekatan ini merupakan pendekatan yang sesuai untuk menganalisa permasalahan tersebut karena berhubungan dengan unsur intrinsik dalam karya tersebut, seperti tokoh, plot, tema, dan simbol.

Dalam novel ini, Jim, sebagai tokoh utama cerita, digambarkan sebagai anak muda yang berusia 24 tahun. Dia orang yang romantis. Dia memiliki keinginan yang telah lama didambakannya, yaitu menjadi pahlawan. Ia sebenarnya memiliki kemampuan untuk melakukan tindakan heroik. Namun demikian, ia menyia-nyiakan dua kesempatan besar. Pertama kali ia gagal dalam menyelamatkan seorang muda yang tenggelam. Peristiwa kedua menjadi penyebab utama perubahan hidup Jim. Ia meninggalkan Patna, yang mengangkut 800 jemaah haji dari Singapura ke Jeddah. Ia mengikuti apa yang dilakukan oleh awak kapal yang lain. Dia merasa sangat bersalah. Akibatnya, ia menjadi seorang yang sulit bersosialisasi. Akan tetapi, ia mengubah hidupnya dengan menjadi penguasa yang disegani di Patusan.

Kemudian penulis menemukan bahwa Patna mempengaruhi kehidupan Jim. Jim sangat menyesal ketika ia kehilangan kesempatan untuk kedua kalinya. Ia gagal melakukan tindakan gagah berani dengan melompat ke sekoci darurat. Setiap kali ia teringat oleh peristiwa ini ia akan keluar dari pekerjaannya. Sebagai akibat dari peristiwa itu, Jim kehilangan kariernya di laut. Ia kemudian menyingkir ke Patusan sebagaimana direkomendasikan oleh Stein. Ia akhirnya mencapai kemenangannya dengan mengorbankan dirinya demi Dain Waris yang telah tewas ketika Doramin, ayah Dain Waris membunuhnya..

Patna sendiri adalah simbol yang penting dari sebuah kesempatan yang dimiliki Jim. Kapal itu menawarkan suatu peristiwa untuk menguji kesiapan Jim. Namun demikian, Jim melewatkannya sehingga merubah hidupnya. Kariernya hancur ketika pengadilan mencabut izin pelayarannya. Peristiwa ini menyiratkan bahwa dunia tak bisa ditebak. Karena dunia bukanlah cetak biru kehidupan. Kita tidak tahu apakah kita memiliki kesempatan kedua setelah kita melewatkannya yang pertama. Yang harus kita lakukan adalah berusaha demi yang terbaik ketika kesempatan itu datang. Sehingga kita dapat bertindak heroik bagi sesama kita atau paling tidak untuk diri kita sendiri.